

PENGARUH KOMBINASI RUMPUT KUMPAI DAN LIMBAH KOL TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK WAFER RANSUM KOMPLIT

Miftahu Rahmah, Saitul Fakhri*, Rasmi Murni, Akmal, Suparjo, Yatno

Fakultas Peternakan Univertitas Jambi

*Korespondensi email: sfakhri@unja.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio yang optimum antara rumput kumpai (RK) dan limbah kol (LK) terhadap karakteristik fisik wafer ransum komplit (WRK). WRK tersusun atas 60% hijauan dan 40% konsentrat. Konsentrat terdiri dari 21% dedak padi, 6% bungkil kelapa, 6% bungkil inti sawit, 1% mineral mix dan 1% NaCl. Penelitian dilaksanakan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan merupakan rasio LK:RK sebagai berikut P0: 60% LK + 0% RK, P1: 45% LK + 15% RK, P2: 30% LK + 30% RK dan P3: 15% LK + 45% RK. Analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap kadar air, tetapi berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap nilai kerapatan, berat jenis, ketahanan benturan dan daya serap air. Uji Polynominal Orthogonal menunjukkan bahwa rasio LK:RK (X) memiliki hubungan linier ($P<0,01$) dengan kerapatan (KRP) ($y = -0,0064x + 0,7734$; $R^2 = 0,996$), berat jenis (BJ) ($y = -0,0076x + 1,312$; $R^2 = 0,9963$), dan kuadratik dengan ketahanan benturan (KTB) ($y = -0,0328x^2 + 0,033x + 98,984$; $R^2 = 0,9999$) dan daya serap air (DSA) ($y = -0,0605x^2 + 5,1638x + 223,09$; $R^2 = 0,9977$). WRK terbaik diperoleh pada kombinasi 46% LK + 14% RK.

Kata kunci: Rumput kumpai, karakteristik fisik, wafer ransum komplit, limbah kol

Abstract. This study aims to determine the optimum ratio between *Hymenachne amplexicaulis* (RK) and cabbage waste (LK) on the physical characteristics of complete wafer ration (WRK). WRK is composed of 60% forage and 40% concentrate. The concentrate consists of 21% rice bran, 6% coconut cake, 6% palm kernel cake, 1% mineral mix and 1% NaCl. The study was carried out using a completely randomized design with 4 treatments and 5 replications. The treatment is the LK:RK ratio as follows: P0: 60% LK + 0% RK, P1: 45% LK + 15% RK, P2: 30% LK + 30% RK and P3: 15% LK + 45% RK. Analysis of variance showed that the treatment had no significant effect ($P>0.05$) on the moisture content, but had a very significant effect ($P<0.01$) on the value of density, specific gravity, impact resistance and water absorption. Orthogonal Polynomial Test shows that the ratio of LK:RK (X) has a linear relationship ($P<0.01$) with density (KRP) ($y = -0.0064x + 0.7734$; $R^2 = 0.996$), specific gravity (BJ) ($y = -0.0076x + 1.312$; $R^2 = 0.9963$), and quadratic with impact resistance (KTB) ($y = -0.0328x^2 + 0.033x + 98.984$; $R^2 = 0.9999$) and water absorption (DSA) ($y = -0.0605x^2 + 5.1638x + 223.09$; $R^2 = 0.9977$). The best WRK was obtained at a combination of 46% LK + 14% RK.

Keywords: *Hymenachne amplexicaulis*, physical characteristics, complete wafer ration, cabbage waste